

## Purwanto Raih Doktor Teknik Unissula

**SEMARANG (KR)** - Dekan Fakultas Teknik (FT) Universitas Semarang (USM) Purwanto ST MT mengikuti ujian terbuka promosi doktor di Program Doktor Teknik Sipil (PDTS) Unissula, Sabtu (11/12). Ia mempresentasikan disertasinya "Perilaku Beton Berserat Baja Pasca Bakar pada Kondisi Tak Terkekang dan Terkekang Terhadap Beban Uniaksial". Para penguji terdiri Prof Dr Ir S Imam Wahyudi DEA, Prof Ir Pratikso MST PhD, Prof Dr Ir Antonius MT, Ir Prabowo Setiawan MT PhD, Ir Rachmat Mudiyo MT PhD, Prof Dr Ir Han Ay Lie Meng, dan Dr Ir Sumirin MS. Promotor Prof Dr Ir Antonius MT memuji Dr Purwanto memiliki kinerja penelitian yang bagus mulai dari proposal, penelitian di lapangan hingga dapat menjadi karya ilmiah dalam bentuk disertasi.

Lebih lanjut ia berpesan raih gelar doktor baru bukan berarti tugas menuntut ilmu sudah selesai tapi justru memacu untuk lebih giat berkarya menghasilkan karya karya ilmiah dan lainnya. Senantiasa mengembangkan gagasan akademik terbaik dan berpikir secara ilmiah. Dekan Fakultas Teknik Ir Rachmat Mudiyo MT PhD menyatakan Dr Purwanto merupakan lulusan ke empat Program Doktor Teknik Sipil Unissula. Ia lulus dengan IPK 3,87. (Sgi)



KR-Sugeng Irianto

Dr Purwanto (kanan) saat menerima ijazah.

## Mayoritas Anak Telah Memegang KIA

**TEMANGGUNG (KR)** - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Temanggung gebrong pembuatan kartu identitas anak (KIA). Ditarget setidaknya pertengahan tahun depan sudah dapat selesai. Kepala Disdukcapil Kabupaten Temanggung Bagus Pinuntun mengatakan capaian KIA di Kabupaten Temanggung telah 73,55 persen atau sekitar sebanyak 148.954 anak telah memiliki KIA dari 202.515 anak yang tercatat. "Telah 73,55 persen anak (mayoritas) memiliki KIA, semoga bisa lekas diselesaikan," kata Bagus Pinuntun, Minggu (12/12).

Disampaikan jumlah penduduk di Temanggung saat ini berjumlah 795.556 jiwa dengan rincian laki-laki 400.320 dan 395.236 perempuan. Bagus Pinuntun menerangkan KIA untuk usia di bawah 17 tahun. KIA sendiri diterbitkan dalam dua versi yakni KIA untuk anak usia di bawah 5 tahun yang diterbitkan tanpa foto. "Versi untuk anak 5 tahun ke atas sampai 17 tahun kurang 1 hari diterbitkan dengan penyertaan foto," katanya.

Disebutkan KIA berguna untuk memberikan perlindungan dan pelayanan publik serta sebagai upaya perlindungan dan pemenuhan hak konstitusional warga negara. Pembuatan KIA, bagi negara, juga berfungsi untuk meningkatkan pendataan penduduk, sehingga data kependudukan pun makin akurat. Warga yang ingin membuat KIA dapat menghubungi kantor Disduk Capil Temanggung atau kecamatan setempat. Bisa juga mengakses laman resmi Disdukcapil. Dalam pembuatan dan penerbitan KIA, disampaikan, Disdukcapil bekerja sama dengan berbagai pihak terutama sekolah. Ditarget pada 2022 semua anak di Temanggung telah memiliki KIA. (Osy)

## UMK WONOSOBO 2022 NAIK RP 11.286

### Penting Struktur Upah dan Skala Upah

**WONOSOBO (KR)**- Upah Minimum Kabupaten (UMK) Wonosobo pada 2022 mendatangi telah ditetapkan sebesar Rp 1.931.285, atau naik sebesar Rp 11.285 dibanding dengan UMK tahun sebelumnya. Kenaikan UMK tersebut masih dipengaruhi suasana pandemi Covid-19, sehingga besaran kenaikan masih relatif kecil atau belum sesuai yang diharapkan.

"Terkait hal itu, kami mendorong semua elemen, mulai dari pekerja, pengusaha, pemerintah dan akademisi, serta unsur Badan Pusat Statistik (BPS) untuk dapat melaksanakan Struktur Upah dan Skala Upah (SUSU). Implementasi SUSU yang sesuai, dinilai akan mendorong terwujudnya kesejahteraan dan produktifitas karyawan sehingga tak ada kesenjangan," ungkap Andrias selaku perwakilan dari Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Kabupaten Wonosobo dalam Sosialisasi UMK 2022 kepada para buruh maupun pekerja di Aula Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertran) Wonosobo, Rabu (8/12).

Demi mendukung pelaksanaan SUSU, Andrias juga menekankan perlunya komunikasi secara terbuka antar elemen secara transparan agar tidak ada yang ditutup-tutupi. Apalagi perkembangan sosial media yang saat ini telah menjangkau seluruh lapisan masyarakat, sehingga informasi sekecil apapun bisa dengan mudah diakses dan menjadi sumber informasi. Terkait monitoring SUSU, lanjutnya Andrias, beberapa kali telah diadakan pelatihan pada 2018 dan 2019. Sekarang dinilai lebih mudah karena sudah ada kalkulator elektroniknya yang dapat memonitoring berjalannya SUSU. Terpenting sekarang adalah pelaksanaan di lapangan harus semaksimal mungkin. "Dalam implementasi SUSU juga harus ada perbedaan antara buruh yang bekerja kurang dari 1 tahun dengan yang bekerja lebih dari 1 tahun, sehingga perusahaan dapat melaksanakan kewajibannya sesuai dengan arahan Gubernur Jateng. (Art)



KR-Ariswanto

Pengurus Apindo Kabupaten Wonosobo gelar sosialisasi UMK 2022 kepada para buruh dan pekerja.

## Cukai Tembakau Naik, Sebagian untuk Petani

**MAGELANG (KR)** - Setiap tahun pemerintah menaikkan cukai tembakau. Diharapkan daerah-daerah yang ada pertanian tembakau akan memperoleh dana cukup banyak. Dana ini dalam bentuk Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT). Demikian diungkapkan Ketua Muhammadiyah Magelang (Unimma) Dra Retno Rusdijati MKes kepada KR, Minggu (12/12).

Sesuai peraturan dari Kemendagri PMK, dana DBHCHT yang aturan terakhir menyebutkan 50 persen di antaranya untuk petani. Dari 50 persen ini, 35 persen untuk BLT dan 15 persen lainnya untuk membantu petani tembakau dan buruh tani.

Dengan cukai tembakau yang semakin meningkat diharapkan DBHCHT juga meningkat, dan besaran dana yang diperbantukan ke petani juga bertambah banyak. Ini dapat dimanfaatkan para petani dalam rangka meningkatkan kesejahteraan. Di sisi lain, kenaikan cukai tembakau juga untuk menekan prevalensi merokok, terutama di kalangan anak muda.

Ketua Forum Petani Multikultur Indonesia Istanto membenarkan, Rabu (7/12) lalu dilakukan pertemuan secara online maupun offline di daerah Wonolelo Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang, berkaitan dengan dukungan dan harapan petani tembakau terhadap kenaikan cukai rokok dan pemanfaatan untuk kesejahteraan.

Ada beberapa pembicara di forum ini, di antaranya Istanto.

Dalam pertemuan ini ada beberapa usulan, baik peserta dari petani di NTB, Jawa Timur, dan Temanggung. Usulan tersebut diantaranya yang 50 persen dari DBHCHT untuk kesejahteraan masyarakat dapat dipergunakan dengan sasaran untuk peningkatan kesejahteraan petani paling tidak 35 persen, sedang yang 15 persen untuk lain-lain.

Dana yang 35 persen tersebut diharapkan dapat dipergunakan untuk bantuan kepada para petani buruh yang berdampak dari kenaikan cukai diberikan bantuan kesejahteraan, apakah diberi bantuan untuk berjualan, usaha tani atau kegiatan-kegiatan

yang lain yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

Bisa juga diberikan bantuan kepada para petani yang ingin berecokok tanam dan berdiversifikasi komoditas, diberikan bantuan dalam

bentuk sarana produksi pertanian, seperti bantuan pupuk, bibit maupun lainnya. Atau diberikan bantuan untuk pengolahan hasil produk pertanian yang sesuai dengan hasilnya di masing-masing daerah. (Tha)



KR-Dok MTCC Unimma

Istanto saat berbicara di forum pertemuan di Desa Wonolelo Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang.

## Jangan Sampai Anak Terlenu Bermain Gadget

**MUNGKID (KR)** - Kebutuhan tidur anak-anak harus diperhatikan oleh orang tua di masa pandemi Covid-19. Jangan sampai mereka kurang tidur gara-gara bermain gadget tanpa batas. "Banyak orang tua kerepotan menghadapi anak-anaknya karena penggunaan gadget sehingga berkurang jam tidurnya. Hal ini menjadi tantangan bagi orang tua, tetapi kebutuhan istirahat atau tidur garis diperhatikan" kata psikolog dari RSUP Dr Sardjito Yogyakarta Dwi Susilowati, Sabtu (11/12).

Dwi Susilowati menyampaikan hal itu pada diskusi 'Nglaras Mbahas#Masa Depan Lebih Tangguh, Menjawab Kebutuhan Pendidikan Disabilitas di Masa Pandemi' yang diselenggarakan Yayasan Akatara Jurnalis Sahabat Anak bersama UNICEF di Nalendo Cafe Borobudur,

Kabupaten Magelang.

Dikatakan Susilowati, di satu sisi anak-anak bisa dipercaya diberi telepon seluler tetapi bagaimana orang tua meyakinkan bahwa anak-anak bisa menjaga aturan di rumah bahwa jam tidur sebelum pukul 22.00 atau 23.00. "Banyak orang tua melaporkan kesulitan untuk menerapkan aturan di rumah tentang penggunaan telepon seluler, sehingga butuh kebijakan," jelasnya.

Dituturkan di satu sisi anak remaja ingin diberi kepercayaan, diberi kemandirian, tetapi bagaimana anak-anak, termasuk anak penyandang disabilitas juga perlu menyadari mereka juga ada kewajiban untuk kebutuhan tidur. Memang menjadi tantangan orang tua karena merasa anak banyak aktivitas di rumah, tidak banyak menguras energi sehingga kecukupan makan minum juga

berkurang, padahal anak-anak atau remaja ini pada masa pertumbuhan sehingga dapat terdampak jika kurang terpenuhi asupan makanan.

Miftahul Huda dari Program Pendidikan Inklusi LP Ma'arif PWNJ Jateng menyampaikan LP Ma'arif Jateng menjalin kemitraan dengan UNICEF untuk implementasi pendidikan inklusi di Jateng secara bertahap, awalnya di Kabupaten Banyumas dan Kebumen, kemudian di Kabupaten Semarang dan di tahun 2019 tambah Kabupaten Brebes. "Di situ kami mendampingi madrasah, namun di setiap kabupaten juga berkomunikasi dengan Bappeda dan Dinas Pendidikan untuk mengirimkan satu SD negeri agar dilibatkan," katanya.

Diharapkan semakin banyak sekolah dan madrasah yang siap menerima anak-anak berkebu-

tuhan khusus sehingga tidak semua harus berkumpul di SLB, karena SLB di kabupaten hanya ada satu atau dua. Meskipun saat ini kemitraan kami dengan UNICEF untuk inklusi sudah selesai tetapi pihaknya tetap awal mengawali termasuk menginisiasi dan alhamdulillah terbentuk forum pendidik madrasah inklusi.

Ketua Yayasan Akatara Herdjoko menyampaikan Indonesia memiliki Undang-Undang Nomor 8 tahun 2016 di yang menjamin hak-hak penyandang disabilitas yang berasaskan pada penghormatan terhadap martabat, otonomi individu, tanpa diskriminasi, partisipasi penuh, keragaman manusia dan kemanusiaan, kesamaan kesempatan, kesetaraan, aksesibilitas, kapasitas yang terus berkembang dan identitas anak, inklusif, perlakuan khusus dan perlindungan lebih. (Osy)

## Pandanrejo Juara 2 Desa Wisata Rintisan ADWI 2021

**PURWOREJO (KR)** - Desa Wisata Pandanrejo Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo berhasil meraih Juara 2 Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2021 kategori Desa Wisata Rintisan. Konsep pengembangan wisata dengan mengangkat potensi budi daya Kambang Kaligesing di atas Perbukitan Menoreh, berhasil memukau dewan juri kompetisi tingkat nasional itu.

Ketua Pengelola Desa Wisata Pandanrejo Desi Nugroho menerima anugerah tersebut di Jakarta belum lama ini. "Anugerah yang luar biasa, menjadi kebanggaan bagi kami, sebagai Desa Wisata Rintisan, yang baru sekitar satu tahun fokus mengembangkan pariwisata," katanya kepada KR, Minggu (12/12).

Dewan juri menilai desa wisata berdasarkan tujuh faktor, yakni *homestay*, penerapan protokol kesehatan berdasarkan *Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability* (CHSE), kebersihan toilet, souvenir, konten kreatif, digital, dan daya tarik wisata. Menurutnya, capaian prestasi itu tidak dapat dinilai dengan uang. Keikutsertaan Desa Pandanrejo dalam ADWI 2021, membuat nama Pandanrejo sebagai New Zealand Van

Java, semakin dikenal masyarakat Indonesia.

Berbagai pihak mulai pemerintah daerah, pusat, swasta, dan masyarakat umum, lanjutnya, semakin percaya bahwa Pandanrejo mampu mengelola potensi yang ada untuk sektor pariwisata. "Utamanya pada masyarakat Pandanrejo sendiri, di mana kami semakin percaya bahwa desa wisata bisa menjadi sumber penghasilan. Warga tetap bekerja dan berternak seperti biasa, tapi aktivitasnya dapat dijual untuk mendatangkan wisatawan," ungkapnya.

Keberhasilan tersebut, lanjutnya, mulai terasa manfaatnya dengan meningkatnya agenda kunjungan ke Pandanrejo. "Ada beberapa jadwal studi banding ke desa dari berbagai pihak di luar Purworejo, tawaran CSR dari perusahaan, bahkan ada rencana kerja sama kegiatan besar dengan Badan Otorita Borobudur. Apabila terlaksana, akan memberikan tambahan kesejahteraan bagi warga," tuturnya. (Jas)



KR-Istimewa

Desa Pandanrejo menerima ADWI 2021 kategori Desa Wisata Rintisan.

## Warga Boyolali Galang Dana di Pasar Tradisional

**BOYOLALI (KR)** - Penggalangan dana untuk korban erupsi Gunung Semeru terus dilakukan di berbagai daerah di Indonesia, salah satunya dilakukan oleh Pemerintah Desa (Pemdes) Dibal Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali. Penggalangan dana tersebut dilakukan selama dua, dan hari ini Minggu (12/12/2021) terakhir.

Penggalangan dana dilakukan di jalan depan Balai Desa setempat dan juga di dalam pasar tradisional yang tempatnya tidak jauh dari kantor desa.

"Kami dari Pemerintah Desa Dibal bekerja sama dengan warga melakukan

penggalangan dana untuk korban Gunung Semeru," kata Budi Setiyono Kepala Desa Dibal, saat memimpin penggalangan dana Minggu (12/12).

Budi menjelaskan, selain di jalan dan pasar tradisional penggalangan dana juga mendapat bantuan secara sukarela dari warga. Hingga Minggu pagi dana yang terkumpul sudah mencapai sekitar Rp 30 juta dan penggalangan dana masih berlangsung hingga jam 12 siang.

Sementara itu, anggota DPRD Kabupaten Boyolali, Agus Sunaryo, saat ditemui di lokasi mengatakan bahwa aksi penggalangan dana ini murni

dari inspirasi dari warga Desa Dibal.

"warga Dibal merasa Empati meletusnya Gunung Semeru, akhirnya masyarakat mempunyai gagasan membantu korban Semeru. Kami ini cuma mendorong saja untuk membantu sesama," kata Agus.

Diungkapkan bahwa kegiatan ini didukung banyak elemen masyarakat untuk bergerak mengumpulkan donasi yang ditujukan bagi korban Erupsi Gunung Semeru.

Berbagai macam unsur semua bergerak untuk membantu korban erupsi Gunung Semeru, ada dari paguyuban seni, dari para

ketua RT dan para pedagang di Pasar Dibal.

Total penggalangan dana untuk korban bencana alam erupsi Gunung Semeru, Lumajang, berhasil ter-

kumpul dana Rp 30 juta. Menurut rencana hasil penggalangan tersebut akan disalurkan melalui salah satu organisasi sosial supaya tepat sasaran. (M-2)



KR-Mulyawan

Hasil penggalangan dana masyarakat Desa Dibal diserahkan kepada Organisasi Kemanusiaan IOF, disalurkan kepada korban erupsi Gunung Semeru.